

ABSTRAK

Achmad Hidayatullah Dwi Syaputra, 20382041056, *Praktik Jual Beli Pedagang Kaki Lima di Wilayah Kota Kabupaten Pamekasan Perspektif Etika Bisnis Islam*, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Agung Fakhruzy, S.H., M.H.

Kata Kunci: *Etika Bisnis, Pedagang Kaki Lima*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya para masyarakat (pelaku PKL) yang banyak sekali memanfaatkan trotoar sebagai tempat jualan. Kegiatan para Pedagang Kaki Lima (PKL) dianggap sebagai kegiatan liar karena hal tersebut mengganggu pejalan kaki. Para pedagang menggunakan lahan umum untuk melakukan aktivitas berdagangnya seperti trotoar, jalan umum sehingga menimbulkan ketidaknyamanan seperti terhambatnya lalu lintas, sampah berserakan, dan lain-lain.

Berdasarkan masalah diatas, maka ada tiga pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana penataan dan pemberdayaan perilaku pedagang kaki lima berdasarkan tinjauan Etika Bisnis Islam? *Kedua*, Bagaimana perilaku pedagang kaki lima di Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah Hukum Empiris, istilah dari penelitian hukum empiris bisa disebut hukum sosiologis atau penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan suatu penelitian terhadap efektivitas hukum yang berlaku di Masyarakat. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. pendekatan Sosiologi Hukum, merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan intraksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Praktik jual beli pedagang kaki lima di wilayah kota kabupaten Pamekasan terdapat Empat pilar sifat atau *attitude* yang kemudian berkembang menjadi sistem bisnis yang *shiddiq, amanah, fathanah*, dan *tabligh* menjadi pedoman bagi kesuksesan bisnis sepanjang masa. 2) Praktik jual beli pedagang kaki lima di wilayah kota Pamekasan menurut perspektif etika bisnis Islam tidak tertib dalam berdagang, ini disebabkan karena perilaku PKL cenderung merugikan para pejalan kaki lima. 3) Tinjauan Etika Bisnis Islam pada Praktik jual beli pedagang kaki lima di wilayah kota kabupaten pamekasan. Para PKL dalam segi penjualan tidak selaras dengan etika bisnis Islam karena dalam melakukan jual beli ada pihak lain yang dirugikan seperti para pejalan kaki atau tidak mengikuti aturan pemerintah karena tidak taat terhadap aturan yang berlaku.